

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian dengan judul Objektifikasi Perempuan dalam Media Instagram @uicantikid, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Hadirnya akun Instagram kampus cantik seperti @uicantikid tidak lebih hanya sebagai wadah yang turut melanggengkan praktik objektifikasi pada perempuan yang melihat perempuan tidak lebih dari sekadar objek visual.
2. Objektifikasi terhadap perempuan yang terjadi dalam akun @uicantikid adalah perempuan dijadikan sebagai 'objek tatapan' bagi laki-laki. Foto yang menunjukkan kecantikan fisik perempuan dinikmati dan dijadikan bahan hiburan serta kepuasan imajinasi oleh laki-laki. Objektifikasi ini terjadi secara halus, karena laki-laki seolah mengapresiasi foto perempuan dalam unggahan akun @uicantikid. Padahal dibalik itu semua, laki-laki dapat dengan bebas menikmati, menyimpan, dan bahkan menyebarkan ulang kecantikan fisik perempuan yang disajikan pada akun @uicantikid.
3. Objektifikasi yang terjadi di akun @uicantikid menjadi bukti bahwa sejak dulu hingga kini perempuan masih terbelenggu oleh stigma dan standar yang diciptakan oleh lingkungan sosial. Kehadiran media baru khususnya media sosial Instagram menjadi ruang yang tidak aman dan tidak bebas bagi perempuan, karena ternyata perempuan masih dianggap tidak lebih dari sebuah objek yang pasif.

5.2 Saran

5.2.1 Praktis

Peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut yang melakukan penelitian terkait media sosial Instagram khususnya "akun kampus cantik" dengan mengangkat isu objektifikasi perempuan sebagai topik penelitian agar memudahkan pencarian referensi untuk penelitian selanjutnya. Karena menurut

peneliti, Instagram merupakan *platform* yang memungkinkan terjadinya perubahan konstruksi sosial terhadap perempuan. Selain itu, peneliti juga berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi *followers* perempuan yang turut serta dalam “akun kampus cantik” tersebut.

5.2.2 Akademis

Peneliti berharap penelitian ini mampu dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan objek dan metode penelitian yang serupa, serta dapat memperkaya referensi kajian ilmu komunikasi gender. Selanjutnya, diharapkan adanya penelitian yang membahas lebih dalam melalui pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur dampak tertentu yang ditimbulkan dari praktik objektifikasi pada akun kampus cantik.

